

Upaya Meningkatkan Kepedulian dalam Mengelola Arsip pada Warga dan Karang Taruna di Desa Warnasari, Pangalengan Jawa Barat

Nurul Giswi Karomah

Politeknik LP3I Jakarta, Email: nurulgiswi@gmail.com

Eko Sugiyanto

Politeknik LP3I Jakarta

Tri Winarto

Politeknik LP3I Jakarta

Himawan Pramulanto

Politeknik LP3I Jakarta

Prihandono

Politeknik LP3I Jakarta

Abstrak

Permasalahan pada warga yang berada di Desa Warnasari Cileunca, Pangalengan, Jawa Barat adalah kesadaran dalam mengelola arsip vital yang masih minim baik secara manual maupun digital. Keterbatasan pengetahuan dari warga menjadi pemicu kurangnya dalam kesadaran pengelolaan arsip vital keluarga secara digital. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah berupa pelatihan atau penyuluhan. Tujuan kegiatan ini diharapkan warga dapat meningkatkan kesadaran digitalisasi arsip vital keluarga melalui pemberian informasi. Proses pelaksanaan kegiatan pemberian informasi dimulai dari tahap 1) Persiapan, yaitu kegiatan analisis kebutuhan warga dan koordinasi dengan Warga, 2) Pelaksanaan, meliputi kegiatan persiapan materi, pemberian informasi dengan metode ceramah, dan demonstrasi digitalisasi arsip. 3) Evaluasi, yaitu dengan membuat tindak lanjut. Kesimpulan dari kegiatan ini, membuat warga menyadari dengan baik pentingnya melakukan digitalisasi arsip keluarga. Persepsi warga bahwa melakukan digitasi family records arsip itu begitu rumit, mulai tercerahkan dengan adanya kegiatan ini. Sehingga kesadaran untuk melakukan digitalisasi arsip vital keluarga mulai diperhatikan dan meningkat. Selain itu, bentuk kesadaran ini dapat dilihat dari adanya kemauan warga untuk mulai melakukan penyimpanan arsip vital keluarga secara digital serta berencana mengikuti pendampingan dari Politeknik LP3I Jakarta.

Kata Kunci: Digitasi family records, Arsip Vital Keluarga.

PENDAHULUAN

Digitalisasi arsip memiliki peranan yang sangat krusial, bukan hanya karena mengikuti tren global menuju era digital, tetapi juga karena dua alasan utama. Pertama, akses yang lebih mudah. Jumlah arsip yang terus bertambah dari waktu ke waktu akan menyulitkan pencarian jika dilakukan secara manual, yang tentunya menghabiskan banyak waktu. Dengan digitalisasi, seluruh arsip dapat diakses secara cepat dan praktis, tanpa memandang jumlahnya. Kedua, pelestarian arsip. Banyak dokumen penting yang rusak atau hilang karena usia dan penyimpanan yang kurang ideal selama bertahun-tahun. Melalui proses digitalisasi, arsip-arsip tersebut dapat tetap terjaga dalam kondisi baik dan tetap dapat diakses meski telah lama disimpan.

Manfaat Digitalisasi Arsip diantaranya, pertama hemat biaya. Manfaat digitalisasi arsip yang pertama adalah hemat biaya. Seperti yang kita ketahui, mengurus ratusan bahkan ribuan arsip tertulis itu tak mudah. Sehingga perusahaan harus mempekerjakan beberapa orang yang khusus untuk mengurus arsip tersebut. Tak hanya itu, tapi kita juga harus menyewa atau menggunakan ruangan tambahan, membayar biaya listrik untuk ruangan tersebut, dan biaya maintenance lain agar arsip tersebut dalam kondisi baik. Melalui digitalisasi arsip, kita tak memerlukan banyak orang untuk mengurusnya. Ditambah, karena semuanya tersimpan secara digital, maka tak perlu menyewa ruangan atau mengeluarkan biaya maintenance lainnya. Kedua, pekerjaan yang lebih efektif dan Efisien. Berapa banyak waktu yang terbuang untuk mencari arsip tertulis secara manual? Ini tentu saja berefek buruk pada efektifitas dan efisiensi pekerjaan. Apalagi bila perusahaan mempunyai ribuan arsip yang tersimpan. Dengan digitalisasi arsip kita tak perlu meninggalkan tempat duduk untuk mencarinya. Tinggal masukkan nama, tanggal, atau kode unik tertentu dan arsip akan langsung muncul di sistem. Ketiga, keamanan data yang lebih baik. Arsip digital biasanya disimpan pada suatu sistem dengan keamanan canggih. Bahkan, kita juga biasanya harus melakukan verifikasi identitas terlebih dahulu melalui OTP atau biometrik. Ini tentu saja memberikan keamanan yang berlapis-lapis. Tak hanya itu, kita juga bisa memberikan level akses yang berbeda ke setiap orang. Sehingga hanya beberapa orang saja yang bisa mengakses arsip tertentu. Terakhir, kadang tersedia juga riwayat aktivitas, sehingga dapat diketahui dengan pasti siapa yang barusan mengakses sistem. Keempat, menghindari human error.

Proses digitalisasi ini perlu diinformasikan dan disebarluaskan pada masyarakat khususnya warga Desa Warnasari Pangalengan Bandung Jawa Barat. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini akan mendeskripsikan bagaimana upaya untuk meningkatkan kesadaran digitalisasi arsip vital keluarga sebagai bentuk siaga bencana khususnya pada warga Desa Warnasari, Pangalengan Bandung Jawa Barat.

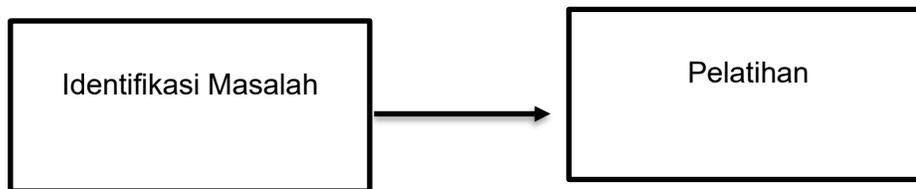
Menyadari pentingnya pemahaman Digitalisasi Arsip , hal ini mendasari kami civitas akademika dari Politeknik LP3I Jakarta, tertarik untuk memberikan sosialisasi tentang digitasi family Records kepada warga, PKK dan karangtaruna di Desa Warnasari Cilleunca, Pangalengan, Jawa Barat. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah agar warega desa wisata tersebut sadar pentingnya digitalsisasi arsip dan menerapkannya pada arsip vital keluarga.

Tujuan utama dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah meningkatkan kapasitas Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu warga dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan digitalisasi arsip vital keluarga. Hal ini merupakan solusi yang diberikan kepada warga Desa Warnasari Pangalengan Bandung Jawa Barat

METODE

Metode Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif dan kolaboratif, melibatkan secara aktif warga dan karangtaruna desa setempat. Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa program yang dijalankan relevan dengan kebutuhan warga dan karangtarunadan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan.

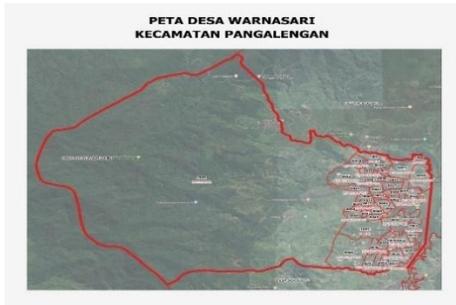
Metode pelaksanaan dalam penyelesaian masalah pada pelatihan pengelolaan digitalisasi arsip vital keluarga yaitu melalui penyuluhan dan praktek serta pendampingan langsung kegiatan digitalisasi arsip. Alur Model Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Akan Digambarkan Pada Skema di bawah Ini.



Gambar 1. Alur Skema Pelaksanaan Pelatihan

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan dilakukan pada tanggal 13 Juni 2025 yang diikuti oleh warga dan karang taruna Desa Warnasari, Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Kegiatan dilaksanakan bertempat di SD Palayanan, Desa Warnasari yang berada di Jl. Raya Situ Cileunca No. 06 Cibeunying, RT. 02 RW. 09, Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.



Gambar 2. Peta Lokasi Pelaksanaan Abdimas, Desa Warnasari, Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat



Gambar 3. Lokasi Pelaksanaan Abdimas, Desa Warnasari, Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan mencari jalan keluar atau solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, utamanya kepada pengembangan sumber daya manusia. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan Digitasi family reodrds sebagai upaya meningkatkan kesadaran arsip adalah sebagai berikut:

- a) Tahap persiapan,
 1. Pembukaan dan perkenalan dengan warga Pulau Harapan Kep Seribu yang merupakan sasaran kegiatan & Promosi tentang PLJ
 2. Perkenalan Tim Dosen Politeknik LP3I Jakarta bersama perangkat Desa Warnasari, Pangalengan Jawa Barat
 3. Sambutan dari Kepala Desa Warnasari Pangalengan Jawa Barat
 4. Ice breaking yang dilakukan oleh moderator
- b) Tahap pelaksanaan,

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan baik oleh Lembaga ataupun Mahasiswa/i Politeknik LP3I Jakarta sesuai dengan program studi yang ada seperti Administrasi Bisnis, Hubungan Masyarakat, Komputerisasi Akuntansi dan Manajemen Informatika. Adapun peserta kegiatan P2M yang dilaksanakan di Desa Warnasari adalah para Warga, PKK, dan Karang Taruna.



Gambar 4. Foto Kegiatan

Adapun secara rinci kegiatan dilaksanakan sebagai berikut;

1. Presentasi diawali dengan pengenalan team Politeknik LP3I Jakarta.
2. Memberikan sosialisasi tentang pengelolaan digitalisasi arsip bagi warga Desa Warnasari.
3. Memberikan materi dalam bentuk cerama dan demonstrasi tentang :
 - a. Pentingnya pengolaan arsip secara digital
 - b. Penggunaan media penyimpanan arsip secara digital
4. Tanya Jawab

c) tahap evaluasi.

Tim abdimas mendistribusikan kuesioner sebagai evaluasi pelaksanaan kegiatan di akhir kegiatan, Berdasarkan kusioner yang telah diisi oleh peserta sebanyak 43 orang melalui Google Form mengenai evaluasi pelaksanaan abdimas. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa peserta bersedia ikut serta berlanjut pada program ini, jika kegiatan ini diselenggarakan kembali. Peserta merasa mendapatkan manfaat dengan materi yang disampaikan sebesar 88%. Untuk lebih jelasnya, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1. Rekapitulasi Survey Evaluasi kegiatan kepada peserta

No	Pernyataan	Persentase
1	Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan sangat baik	86,25%
2	Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung sangat baik	91,25%
3	Kegiatan ini meberikan manfaat yang sangat baik	90%
4	Narasumber sangat baik dalam memberikan materi	86,25%

5	Susunan acara berjalan dengan baik	88,75%
6	Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta	88,75%
7	Kegiatan ini menambah ketrampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan	88,75%
8	Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan	90%
9	Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta.	87,5%

Sumber: Data primer penulis, Juni 2025

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan kesadaran dalam pengelolaan arsip, khususnya digitasi arsip keluarga, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri juga turut memenuhi kebutuhan keluarganya

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pemberian informasi dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Politeknik LP3I Jakarta menjadi salah satu solusi alternatif dalam meningkatkan kesadaran digitalisasi arsip vital keluarga sebagai upaya siaga bencana pada warga Desa Warnasari Pangalengan Jawa Barat. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu Pelatihan pengelolaan digitalisasi arsip di Desa Waransari bertujuan untuk meningkatkan adopsi teknologi di kalangan warga melalui pemahaman mendalam tentang Digitasi Family Records.

DAFTAR PUSTAKA

- Karomah, Nurul Giswi, M Ferdinansyah, Tri Andriani, Badriyah Badriyah, Umi Hanik Makmuroh (2023). Peningkatan Kemampuan Digitalisasi Arsip Bagi Guru SMK MPLB Di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. *JURNAL ABDIMAS PLJ*. Vol 3. No.2., 6-103.
- Meiristiani, Noeris, dkk. Program Pelatihan Digitalisasi Media Literasi untuk Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kota Tegal Jawa Tengah. *Jurnal Sosial dan Humaniora*. Vol 3 No.2. <https://ejournal.adpi-indonesia.id/index.php/jsoshum/article/view/157/93>
- Muhidin, Sambas, Hendri Winata, dan Budi Santos. 2016. *Pengelolaan Arsip Digital*. VOL 2, NO.3, NOVEMBER 2016 , <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/1708/980>
- Muslim, Buhori, dkk. Pelatihan Digitalisasi Administrasi Perkantoran bagi Aluni SMKN 1 Sukanagara Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)* Vol 3 No.2 Maret 2023. <http://jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/664/451>

- Nurrahmawati, dkk. Pelatihan dan Pendampingan Digitalisasi Arsip di SMP Negeri 3 Rabah Hilir. *Jurnal Karinov*. Vol. 6 No.1 (2023)
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jki/article/view/30143/10859>
- Suliyati, T. (2019). Pengelolaan Arsip Keluarga: Antara Kebutuhan Dan Kesadaran. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 2(2), 95–104.
- Utami, Rahayu Tri, Susbiyantoro, Chaerullah, Janaka. Pengenalan Digitalisasi Dalam Kegiatan Kewirausahaan PKBM Insan Mandiri Gemilang Kota Tangerang. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Siti Hajar*, Vol. 1 No. 2 (2022): Januari,
<https://journals.insightpub.org/index.php/jpm/article/view/183>.
- Utami, Rahayu Tri. Sistem pengelolaan arsip dinamis manual (fisik) pada Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cimone. *Jurnal Lentera*, Vol 2, No 1 (2013) > Utami
<https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrlab/article/view/125>